



LAPORAN CALK

AUDITED 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ambon, 10 Mei 2024

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Sarwono S. St. Pi



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232 TELUK AMBON

TELEPON 0811471667. EMAIL : ambonbpbl@gmail.com

LAMAN www.kkp.go.id/djpb/bpblambon

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan AUDITED Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ambon, 10 Mei 2024

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



SARWONO, S.St.Pi

Laporan Keuangan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 31 Desember Tahun 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.057.818.530,- atau mencapai 113 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp940.200.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp31.411.788.649,- mencapai 100 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp31.441.174.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp76.031.656.853,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.300.128.474,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp73.731.518.379,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp134.548.194,- dan Rp75.897.108.659,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban,

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	10,835,400	0	10,835,400	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(54,178)	0	(54,178)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	10,781,222	0	10,781,222	0.00
Persediaan	2,289,357,252	2,236,047,640	53,309,612	2.38
JUMLAH ASET LANCAR	2,300,138,474	2,236,047,640	64,090,834	2.87
ASET TETAP				
Tanah	25,370,380,000	25,370,380,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	42,006,914,944	42,965,906,501	(958,991,557)	(2.23)
Gedung dan Bangunan	44,512,821,560	43,351,375,969	1,161,445,591	2.68
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,171,281,051	9,171,281,051	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	39,950,200	39,950,200	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	70,928,000	(70,928,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(47,369,829,376)	(46,345,065,727)	(1,024,763,649)	2.21
JUMLAH ASET TETAP	73,731,518,379	74,624,755,994	(893,237,615)	(1.20)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	467,867,800	3,554,156,868	(3,086,289,068)	(86.84)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(467,867,800)	(3,503,297,088)	3,035,429,288	(86.64)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	50,859,780	(50,859,780)	(100.00)
JUMLAH ASET	76,031,656,853	76,911,663,414	(880,006,561)	(1.14)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	134,548,194	140,466,489	(5,918,295)	(4.21)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	134,548,194	140,466,489	(5,918,295)	(4.21)
JUMLAH KEWAJIBAN	134,548,194	140,466,489	(5,918,295)	(4.21)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	75,897,108,659	76,771,196,925	(874,088,266)	(1.14)
JUMLAH EKUITAS	75,897,108,659	76,771,196,925	(874,088,266)	(1.14)
JUMLAH EKUITAS	75,897,108,659	76,771,196,925	(874,088,266)	(1.14)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	76,031,656,853	76,911,663,414	(880,006,561)	(1.14)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :

FINAL

Ambon, 9 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp988.433.108,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp33.482.728.227,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(32.494.295.119,-) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp1.261.710.598,- dan sebesar Rp(31.232.584.521,-) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(31.232.584.521,-)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp76.771.196.925,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(31.232.584.521,-) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp4.526.136,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp30.353.970.119,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp75.897.108.659,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg	TA 202
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah					
I. Pendapatan Perpajakan					
1. Pajak Dalam Negeri					
2. Pajak Perdagangan Internasional					
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		940.200.000	1.057.818.530	113	948.370.333
Belanja Pegawai					
1. Pendapatan Sumber Daya Alam					
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan					
3. Pendapatan BLU					
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		940.200.000	1.057.818.530	113	948.370.333
III. Pendapatan Hibah					
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)		940.200.000	1.057.818.530	113	948.370.333
B. Belanja Negara					
I. Belanja Pemerintah Pusat		31.441.174.000	31.411.788.649	100	24.592.513.889
1. Belanja Pegawai		8.130.021.000	8.117.056.004	100	8.105.114.301
2. Belanja Barang		21.175.153.000	21.164.801.947	100	15.119.202.512
3. Belanja Modal		2.136.000.000	2.129.930.698	100	1.368.197.076
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang					
5. Belanja Subsidi					
6. Belanja Hibah					
7. Belanja Bantuan Sosial					
8. Belanja Lain-Lain					
II. Transaksi ke Daerah dan Dana Desa					
1. Transfer ke Daerah					
a. Dana Perimbangan					
b. Dana Intensif Daerah					
c. Dana Keistimewaan DIY					
d. Dana Otonomi Khusus					
2. Dana Desa					
3. Hibah Krpada Daerah					
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)					
C. PEMBIAYAAN		31.441.174.000	31.411.788.649	100,00	-

II. NERACA**KANTOR BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	C.1	2.289.357.252	2.236.047.640
		2.289.357.252	2.236.047.640
ASET TETAP			
Tanah	C.2	25.370.380.000	25.370.380.000
Peralatan dan Mesin	C.3	42.006.914.944	42.965.906.501
Gedung dan Bangunan	C.4	44.512.821.560	43.351.375.969
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.5	9.171.281.051	9.171.281.051
Aset Tetap Lainnya	C.6	39.950.200	39.950.200
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.7	-	70.928.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	(47.369.829.376)	(46.345.065.727)
Jumlah Aset Tetap		73.731.518.379	74.624.755.994
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.9	-	-
Aset Lain-Lain	C.10	467.867.800	3.554.156.868
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.11	(467.867.800)	(3.503.297.088)
Jumlah Aset Lainnya		-	50.859.780
JUMLAH ASET		76.020.875.631	76.911.663.414
Utang kepada Pihak Ketiga	C.12	134.548.194	140.466.489
JUMLAH KEWAJIBAN	C.13	134.548.194	140.466.489
EKUITAS			
Ekuitas	C.14	75.897.108.659	76.771.446.925
JUMLAH EKUITAS		75.897.108.659	76.771.446.925
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		76.031.656.853	76.911.663.414

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	988.433.108	938.266.310
JUMLAH PENDAPATAN		988.433.108	938.266.310
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	8.110.721.204	8.099.117.301
Beban Persediaan	D.3	2.517.979.888	3.233.874.999
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.506.662.632	5.949.599.910
Beban Pemeliharaan	D.5	2.273.528.059	1.219.107.647
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.832.969.236	1.403.417.010
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	9.292.854.465	5.102.183.433
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.947.958.565	3.401.786.478
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	54.178	-
JUMLAH BEBAN		33.482.728.227	28.409.086.778
SURPLUS/DEFISIT DARI KEG. OPERASIONAL		(32.494.295.119)	(27.470.820.468)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(3.172.261.702)	(3.809.992.801)
Beban dari Keg. Non Operasional Lainnya		4.451.584.300	4.415.850.024
		17.612.000	99.600.000
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1.261.710.598	506.257.223
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(31.232.584.521)	(24.397.044.628)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	76.771.196.925	80.108.203.872
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(31.232.584.521)	(26.528.813.623)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	4.526.136	(452.086.880)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4		
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	4.526.136	(452.086.880)
KOREKSI ANTAR ENTITAS	E.3.7		
JUMLAH			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	30.353.970.119	23.644.143.556
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(874.088.266)	(3.336.756.947)
EKUITAS AKHIR	E.6	75.897.108.659	76.771.446.925

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Laksdya Leo Wattimena Waiheru Ambon.

Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berkomitmen dengan visi **“Mewujudkan Balai Sebagai Pusat Pelayanan Perikanan Budidaya Yang Prima.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.

- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh

Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah sebagai berikut:

Pendapatan- **(1) Pendapatan- LRA**

LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan- **(2) Pendapatan- LO**

LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara

nilai dan periode waktu sewa.

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau

potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset

a. Aset Lancar

Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan

membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang

pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan

metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	940.200.000	-
Pendapatan Lain-lain		-
Jumlah Pendapatan	940.200.000	-
Belanja		
Belanja Pegawai	8.787.200.000	8.130.021.000
Belanja Barang	18.535.597.000	21.175.153.000
Belanja Modal	1.836.000.000	2.136.000.000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	29.158.797.000	31.441.174.000

Realisasi

Pendapatan

Rp1.057.818.530,-

,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.057.818.530,- atau mencapai 113 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.940.200.000,- Pendapatan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember
TA 2023*

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan	940.200.000		-
Pendapatan Penjualan Hsl Pertanian, Perkebunan dan Perikanan	-	827.062.000	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		53.062.222	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		46.419.108	
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana		105.782.000	
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi		9.170.000	
Pendapatan denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		421.800	
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		3.215.000	
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL		9.068.400	
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji		3.618.000	
Jumlah	940.200.000	1.057.818.530	112,51

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2023 mengalami Kenaikan 9 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan karena adanya sumber penerimaan pendapatan selain dari hasil penjualan komoditas.

*Realisasi Belanja
Negara*

Rp31.411.788.649,

-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp. 31.411.788.649,- atau 100% dari anggaran belanja sebesar R31.441.174.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember TA 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember
TA 2023*

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	8.130.021.000	8.117.056.004	99,84
Belanja Barang	21.175.153.000	21.164.801.947	99,95
Belanja Modal	2.136.000.000	2.129.930.698	99,72
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	31.441.174.000	31.411.788.649	99,91
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	31.441.174.000	31.411.788.649	99,91

Pada Tahun Anggaran 2023 dan 2022 tidak mengalami Kenaikan maupun penurunan, Hal ini disebabkan Adanya Revisi Anggaran Belanja di karenakan Penghematan Anggaran pada Tahun 2023 dan 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	8.117.056.004	8.105.114.301	0,15
Belanja Barang	21.164.801.947	15.119.202.542	39,99
Belanja Modal	2.129.930.698	1.358.197.076	56,82
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	31.411.788.649	24.582.513.919	
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	31.411.788.649	24.582.513.919	27,78

*Belanja Pegawai
Rp8.117.056.004,-*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.117.056.004,- dan Rp8.105.114.301,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum

berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja per 31 Desember TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 0,15 persen dari TA 2022.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.785.757.100	2.723.586.100	2,28
Belanja Gaji (Tunjangan Khusus/Keg)	4.032.938.560	3.989.152.051	1,10
Belanja Pembulatan	40.572	41.219	(1,57)
Belanja Tunj. Suami/Istri	233.316.650	228.140.350	2,27
Belanja Tunj. Anak PNS	65.253.846	62.379.789	4,61
Belanja Tunj. Struktural PNS	32.760.000	25.560.000	28,17
Belanja Tunj. Fungsional PNS	273.285.000	379.355.000	(27,96)
Belanja Tunj. PPH PNS	7.397.092	9.894.132	(25,24)
Belanja Tunj. Beras PNS	174.242.520	171.852.660	1,39
Belanja Tunj. Uang Makan PNS	433.642.000	475.658.000	(8,83)
Belanja Tunj. Umum PNS	25.705.000	17.860.000	43,92
Belanja Uang Lembur	35.004.000	21.635.000	61,79
Belanja Gaji Pokok PPPK	5.933.000		
Belanja Pembulatan PPPK	72		
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	593.300		
Belanja Tunj. Anak PNS PPPK	118.660		
Belanja Tunj. Beras PNS PPPK	434.520		
Belanja Tunj. Uang Makan PPPK	1.443.000		
Belanja Gaji (Tunjangan Khusus/Keg) PPPK	9.192.000		
Jumlah Belanja Kotor	8.117.056.892	8.105.114.301	0,15
Pengembalian Belanja Pegawai	888		#DIV/0!
Jumlah Belanja	8.117.056.004	8.105.114.301	0,15

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp21.164.801.947,0
0,-

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp21.164.801.947,- dan Rp15.119.202.512,- Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami Kenaikan 39.99% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022.

Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.883.523.476	1.863.192.491	1,09
Belanja Barang Non Operasional	1.510.720.456	2.550.182.292	(40,76)
Belanja Barang Persediaan	2.899.923.500	3.439.072.489	
Belanja Jasa	2.118.408.995	1.469.031.254	44,20
Belanja Pemeliharaan	2.121.021.819	587.217.573	261,20
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.834.579.236	1.403.417.010	101,98
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masy.	7.796.624.465	3.807.089.433	104,79
Jumlah Belanja Kotor	21.164.801.947	15.119.202.542	39,99
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	21.164.801.947	15.119.202.542	39,99

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp2.129.930.698,-

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.129.930.698,- dan Rp Rp1.368.197.076,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 56,82% dibandingkan TA 2022 disebabkan adanya peningkatan belanja modal Gedung dan bangunan

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.001.277.427	814.223.250	22,97
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.128.653.271	553.973.826	103,74
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya			
Jumlah Belanja Kotor	2.129.930.698	1.368.197.076	55,67
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	2.129.930.698	1.368.197.076	55,67

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember TA 2023 dan TA 2022 Rp. 0,-

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2023	REALISASI T.A 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0		
Jumlah Belanja Kotor	0	0	
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp1.001.277.427,- dan Realisasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp814.223.250,- Terjadi Kenaikan pada peralatan dan mesin dikarenakan tidak adanya Penambahan pada Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Desember TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	1.001.277.427	814.223.250	18,68
Jumlah Belanja Kotor	1.001.277.427	814.223.250	18,68
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	1.001.277.427	814.223.250	18,68

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.128.653.271,- dan Rp553.973.826,- terjadi Kenaikan di Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan per 31 Desember TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	1.128.653.271	553.973.826	50,92
Jumlah Belanja Kotor	1.128.653.271	553.973.826	50,92
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	1.128.653.271	553.973.826	50,92

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp00,- dan Rp00,-

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp00,- dan Rp00,-

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp.0,-*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Pada Tahun Anggaran 2023 Balai Perikanan Budidaya laut Ambon Tidak Memiliki Belanja Bantuan Sosial.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
Bank BTN Cab.Ambon	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp.0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,- Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2023 dan 2022

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Uang Tunai	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	10,835,400	0	10,835,400	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(54,178)	0	(54,178)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	10,781,222	0	10,781,222	0.00
Persediaan	2,289,357,252	2,236,047,640	53,309,612	2.38
JUMLAH ASET LANCAR	2,300,138,474	2,236,047,640	64,090,834	2.87
ASET TETAP				
Tanah	25,370,380,000	25,370,380,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	42,006,914,944	42,965,906,501	(958,991,557)	(2.23)
Gedung dan Bangunan	44,512,821,560	43,351,375,969	1,161,445,591	2.68
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,171,281,051	9,171,281,051	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	39,950,200	39,950,200	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	70,928,000	(70,928,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(47,369,829,376)	(46,345,065,727)	(1,024,763,649)	2.21
JUMLAH ASET TETAP	73,731,518,379	74,624,755,994	(893,237,615)	(1.20)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	467,867,800	3,554,156,868	(3,086,289,068)	(86.84)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(467,867,800)	(3,503,297,088)	3,035,429,288	(86.64)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	50,859,780	(50,859,780)	(100.00)
JUMLAH ASET	76,031,656,853	76,911,663,414	(880,006,561)	(1.14)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	134,548,194	140,466,489	(5,918,295)	(4.21)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	134,548,194	140,466,489	(5,918,295)	(4.21)
JUMLAH KEWAJIBAN	134,548,194	140,466,489	(5,918,295)	(4.21)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	75,897,108,659	76,771,196,925	(874,088,266)	(1.14)
JUMLAH EKUITAS	75,897,108,659	76,771,196,925	(874,088,266)	(1.14)
JUMLAH EKUITAS	75,897,108,659	76,771,196,925	(874,088,266)	(1.14)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	76,031,656,853	76,911,663,414	(880,006,561)	(1.14)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :

FINAL

Ambon, 9 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2023**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 567720 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl.Data : 09/05/24 6:00 AM
Tgl.Cetak : 09/05/24 9:56 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	521,496,400
117114	Suku Cadang	70,234,390
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	583,344,000
117131	Bahan Baku	410,964,262
117199	Persediaan Lainnya	703,318,200
131111	Tanah	25,370,380,000
132111	Peralatan dan Mesin	42,006,914,944
133111	Gedung dan Bangunan	44,512,821,560
134111	Jalan dan Jembatan	5,687,730,000
134112	Irigasi	2,204,938,000
134113	Jaringan	1,278,613,051
135121	Aset Tetap Lainnya	39,950,200
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(38,396,634,915)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(6,513,947,159)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1,592,912,562)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(490,800,993)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(355,583,547)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(19,950,200)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	467,867,800
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(467,867,800)
J U M L A H		76,020,875,631

AMBON, , 9 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPB

KEPALA BBBL AMBON



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:27 AM

Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	10,835,400	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	54,178
0.0	117111	Barang Konsumsi	521,496,400	0
0.0	117114	Suku Cadang	70,234,390	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	583,344,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	410,964,262	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	703,318,200	0
0.0	131111	Tanah	25,370,380,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	42,006,914,944	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	44,512,821,560	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	5,687,730,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,204,938,000	0
0.0	134113	Jaringan	1,278,613,051	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	39,950,200	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	38,396,634,915
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	6,513,947,159
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,592,912,562
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	490,800,993
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	355,583,547
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	19,950,200
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	467,867,800	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	467,867,800
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	134,548,194
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	31,411,788,649
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,057,818,530	0
0.0	391111	Ekuitas	0	76,771,196,925
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	4,526,136
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	827,062,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	53,062,222
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	46,419,108
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	105,782,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	9,170,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	421,800
3.0	425912	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,215,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	4,447,947,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,785,757,100	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	39,684	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:27 AM

Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	233,316,650	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	65,253,846	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	32,760,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	269,667,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	7,397,092	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	174,242,520	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	433,642,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	25,705,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	5,933,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	72	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	593,300	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	118,660	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	434,520	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	1,443,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	35,004,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	4,030,221,760	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	9,192,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,490,567,262	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	160,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	213,568,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	179,228,214	0
3.0	521211	Beban Bahan	831,209,456	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	563,676,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	115,835,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,470,021,705	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	16,800,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	72,101,995	0
3.0	522141	Beban Sewa	24,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	64,200,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	465,295,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,558,614,945	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	445,173,232	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	114,050,882	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2,523,569,274	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	123,000,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	186,399,962	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,515,773,851	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,022,852,639	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:27 AM

Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	267,648,126	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	75,507,845	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	38,206,167	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	27,969,937	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,257,908,350	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	4,130,000	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	151,559,000	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,496,230,000	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	7,796,624,465	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	244,895,038	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	15,176,500	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	17,612,000	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	54,178	0
3.0	596111	Kerugian Pelepasan Aset	3,225,323,924	0
JUMLAH			161,652,890,888	161,652,890,888

Keterangan :

FINAL

Ambon, 9 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp. 0,-*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Piutang PNBP
Rp.0,-*

4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp.0*

5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Bagian Lancar
TPA
Rp.0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0 Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Lancar
Rp.0,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0,- Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Belanja Dibayar
di Muka Rp. 0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp.0 Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari

barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pembayaran Internet		
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor		
Jumlah	-	-

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp.0,-*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0,- merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2023 dan 2022*

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

C.10 Persediaan

Persediaan
Rp2.289.357.252,
-

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.289.357.252,- dan Rp2.236.047.640,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Barang Konsumsi	521.496.400	586.557.350
Barang untuk Pemeliharaan		376.000
Suku Cadang	70.234.390	42.718.390
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	585.671.600	794.254.200
Persediaan Lainnya	700.990.600	329.682.500
Bahan Baku	410.964.262	482.459.200
Jumlah	2.289.357.252	2.236.047.640

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp.0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan

kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp.0,-*

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp.0*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

C.14 Tanah

*Tanah
Rp25.370.380.00
0,-*

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 25.370.380.000 dan Rp. 25.370.380.000,-.

C.15 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp42.006.914.94
4,-*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp42.006.914.944,- dan

Rp42.965.906.501,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	42.965.906.501
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.001.277.427
Perolehan Lainnya	97.638.440
Relkas Masuk dari Persediaan	37.717.000
Transfer Masuk	
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatan nilai berkurang	71.825.000
Penghentian dari penggunaan	2.023.799.424
Saldo per 31 Desember 2023	42.006.914.944
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-37.783.938.579
Nilai Buku per 31 Desember 2023	4.222.976.365

C.16 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan*
Rp44.512.821.560,

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp44.512.821.560,- dan Rp43.351.375.969,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	43.351.375.969
Mutasi tambah:	
Pengembangan melalui KDP	-
penyelesaian pembangunan dengan KDP	1.161.445.591
Mutasi kurang:	
koreksi pencatatan nilai berkurang	-
koreksi pencatatan nilai berkurang	-
Saldo per 31 Desember 2023	44.512.821.560
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(6.513.947.159)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	37.998.874.401

Pada per 31 Desember 2023 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon terdapat penambahan pada Modal Gedung dan Bangunan

Jalan, Jaringan
dan Irigasi Rp.
9.171.281.051,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.171.281.051,- dan Rp9.171.281.051,- Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	9.171.281.051
Mutasi tambah: Penambahan jaringan teknologi informasi	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2022	9.171.281.051
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(2.248.616.032)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	6.922.665.019

Aset Tetap
Lainnya
Rp39.950.200,-

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp39.950.200,- dan Rp39.950.200,- Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	39.950.200
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2023	39.950.200
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-19.950.200
Nilai Buku per 31 Desember 2023	20.000.000

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

- Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Desember 2023 dan 2022 masing masing sebesar Senilai Rp0,- dan Rp70.928.000,-.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(47.369.829.376,-)

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp(47.369.829.376,-) dan Rp(46.345.065.727,-) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	25.370.380.000	0	25.370.380.000
2	Peralatan dan Mesin	42.006.914.944	38.396.634.915	3.610.280.029
3	Gedung dan Bangunan	44.512.821.560	6.513.947.159	37.998.874.401
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.171.281.051	2.439.297.102	6.731.983.949
5	Aset tetap yg tidak di gunakan	467.867.800		467.867.800
6	Aset Tetap Lainnya	39.950.200	19.950.200	20.000.000
Akumulasi Penyusutan		96.198.835.555	47.369.829.376	48.829.006.179

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud Rp. 0,-

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 0,- dan Rp.0,-

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Lain-Lain
Rp467.867.800,-

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp467.867.800,- dan Rp3.554.156.868,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	3.554.156.868
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	
Mutasi kurang:	
- Penghentian Aset dari Penggunaan	3.086.289.068
- penghapusan BMN	
Saldo per 31 Desember 2023	467.867.800
Akumulasi Penyusutan	(467.867.800)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(467.867.800,-)

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp. (467.867.800,-) dan Rp(3.503.297.088,-) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tetap yg tidak digunakan	467.867.800	467.867.800	0
Jumlah	467.867.800	467.867.800	0
Jumlah	467.867.800	467.867.800	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari
KPPN Rp. 0,-

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,- Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp134.548.194,-*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp134.548.194,- dan Rp140.466.489,- Utang kepada Pihak Ketiga tersebut merupakan Tagihan Listrik Bulan Desember Tahun 2023.

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp.0,-*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar
Rp134.548.194,-*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp134.548.194,- dan Rp140.466.489,-. beban tersebut merupakan Tagihan Listrik bulan Desember 2023.

*Ekuitas
Rp75.897.108.65
9,-*

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp75.897.108.659,- dan Rp76.771.196.925,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp988.433.108,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp988.433.108,- dan Rp938.266.310,-
Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan	988.433.108	938.266.310	5,35
Jumlah	988.433.108	938.266.310	5,35

Penjelasan perbedaan Antara pendapatan di LRA dan Pendapatan di LO

URAIAN	Akun	Jumlah	Keterangan
Pendapatan LRA		1.057.818.530	Terealisasi di LO
Pendapatan piutang PNB Lainnya		988.433.108	
Selisih Pendapatan LRA dan LO		69.385.422	
	425112	827.062.000	
	425131	46.419.108	
	425151	105.782.000	
	425289	9.170.000	
Penjelasan	425122	53.062.222	Realisasi yg tdk masuk ke LO
	425911	421.800	
	425912	3.215.000	
	425913	9.068.400	
	425991	3.618.000	
		69.385.422	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:27 AM

Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	988,433,108	938,266,310	50,166,798	5.347
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	988,433,108	938,266,310	50,166,798	5.347
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	988,433,108	938,266,310	50,166,798	5.347
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	8,110,721,204	8,099,117,301	11,603,903	0.143
Beban Persediaan	2,517,979,888	3,233,874,999	(715,895,111)	(22.137)
Beban Barang dan Jasa	5,506,662,632	5,949,599,910	(442,937,278)	(7.445)
Beban Pemeliharaan	2,273,528,059	1,219,107,647	1,054,420,412	86.491
Beban Perjalanan Dinas	2,832,969,236	1,403,417,010	1,429,552,226	101.862
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	9,292,854,465	5,102,183,433	4,190,671,032	82.135
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:27 AM

Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,947,958,565	3,401,786,478	(453,827,913)	(13.341)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	54,178	0	54,178	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	33,482,728,227	28,409,086,778	5,073,641,449	17.859
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(32,494,295,119)	(27,470,820,468)	(5,023,474,651)	18.287
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(3,172,261,702)	(3,809,992,801)	637,731,099	(16.738)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	53,062,222	3,555,999	49,506,223	1,392.189
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	3,225,323,924	3,813,548,800	(588,224,876)	(15.425)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,433,972,300	4,316,250,024	117,722,276	2.727
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,451,584,300	4,415,850,024	35,734,276	0.809
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17,612,000	99,600,000	(81,988,000)	(82.317)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1,261,710,598	506,257,223	755,453,375	149.223
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(31,232,584,521)	(26,964,563,245)	(4,268,021,276)	15.828
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(31,232,584,521)	(26,964,563,245)	(4,268,021,276)	15.828

Keterangan :

FINAL

Ambon, 9 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Beban Pegawai
Rp8.110.721.204,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.110.721.204,- dan Rp8.099.117.301,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Persediaan
Rp2.517.979.888,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.517.979.888,00 dan Rp3.233.874.999,00 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

*Beban Barang dan
Jasa*
Rp5.506.662.632,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.506.662.632,- dan Rp5.949.599.910,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan

Beban Pemeliharaan
Rp2.273.528.059,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.273.528.059,- dan Rp1.219.107.647,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya peningkatan beban Gedung dan bangunan dan beban persediaan suku cadang Penambahan Aset peralatan dan mesin.

Beban Perjalanan
Dinas
Rp2.834.969.236,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.834.969.236,- dan Rp1.403.417.010,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp9.292.854.465,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.292.854.465,- dan Rp5.102.183.433,- Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat. Terdapat perbedaan Realisasi antara LRA dengan LO dikarenakan Terdapat Jurnal Beban Persediaan yang Tidak Tercatat sebagai Beban Persediaan pada LO serta adanya pengembalian belanja.

Beban Bantuan
Sosial Rp.0,-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Pada Tahun Anggaran 2023 Balai Budidaya Laut Ambon tidak memiliki Beban Bantuan Sosial.

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp2.947.958.565,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.947.958.565,- dan Rp3.401.786.478,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.515.773.851	1.981.776.375	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.022.852.639	1.007.473.284	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	381.362.138	381.362.137	-
Beban Amortisasi Software		-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	27.969.937	31.174.682	-
Jumlah Penyusutan	2.947.958.565	3.401.786.478	-

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp.0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Pada Tahun Anggaran 2023 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tidak memiliki Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.

Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
Rp1.261.710.598,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk Tahun 2023 dan 2022 Rp1.261.710.598,- dan Rp941.756.845,- terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Pos Luar Biasa Rp.
0,-

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp76.771.196.925,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp76.771.196.925,- dan Rp80.108.203.872,-

Defisit LO

Rp(31.232.584.521,-)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp (31.232.584.521,-) dan Rp(26.528.813.623,-) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset

Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp. 0,- Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0,-

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Selisih Revaluasi

Aset Tetap Rp0,-

-

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 09/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 09/05/24 9:54 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	76,771,196,925	80,108,203,872	(3,337,006,947)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(31,232,584,521)	(26,964,563,245)	(4,268,021,276)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	4,526,136	(16,587,258)	21,113,394	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	4,526,136	(16,587,258)	21,113,394	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	30,353,970,119	23,644,143,556	6,709,826,563	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(874,088,266)	(3,337,006,947)	2,462,918,681	-
EKUITAS AKHIR	75,897,108,659	76,771,196,925	(874,088,266)	-

Keterangan :
FINAL

Ambon, 9 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp(4.526.136,-)*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp(4.526.136,-), dan Rp(452.086.880,-) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-Lain
Rp.0,-*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp30.353.970.119,-*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp30.353.970.119,- dan Rp23.644.143.556,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp1.057.818.530,- sedangkan DKEL sebesar Rp(31.411.788.649,-)

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0,- Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00,-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.0-. dari total Rp.0,- yang diterima sepanjang tahun 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp.0.

Ekuitas Akhir

Rp75.897.108.659,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp75.897.108.659,- dan Rp76.771.196.925,-

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Sampai dengan Tanggal Neraca 31 Desember 2023 masih terdapat Utang kepada pihak ketiga yang belum di bayarkan berupa Beban Listrik Bulan Desember Tahun 2023 sebesar Rp134.548.194,-.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- ✓ Pada Tahun 2023 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mengalami 14 Kali revisi Anggaran DIPA. Adapun Revisi tersebut:
 1. Revisi ke 1. Buka Blokir Dipa pada tanggal 25 Desember 2022.
 2. Revisi ke 2 yaitu tata cara revisi pencantuman/Perubahan rencana penarikan dana/ atau perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA tanggal 06 Januari 2023
 3. Revisi ke 3 yaitu tata cara penarikan/ perubahan rencana penarikan dana Halaman III DIPA Tanggal 05 April 2023
 4. Revisi ke 4 yaitu buka blokir ke II tanggal 19 Juli 2023
 5. Revisi ke 5 yaitu Penambahan Bioflok untuk Akun 526 Tanggal 08 Agustus 2023
 6. Revisi ke 6 yaitu Optimalisasi Belanja Gaji tanggal 05 September 2023
 7. Revisi ke 7 yaitu, Relaksasi AA (Buka Blokir) untuk penambahan kegiatan Rumput Laut Tanggal 07 September 2023
 8. Revisi ke 8 yaitu, Optimalisasi Anggaran Tunjangan Kinerja ke Anggaran Operasional Langganan Daya dan Jasa Listrik Tanggal 20 September 2023
 9. Revisi ke 9 yaitu, Revisi mendukung Modeling Nila Salim di

Karawang tanggal 29 September 2023

10. Revisi ke 10 yaitu, revisi mendukung pemenuhan kebutuhan operasional sarana dan prasarana tanggal 06 Oktober 2023
 11. Revisi ke 11 yaitu, Alokasi Blokir AA ke Belanja BUN tanggal 22 Oktober 2023
 12. Revisi ke 12 yaitu, Penambahan Operasional pemeliharaan Gedung dan Bangunan tanggal 16 November 2023
 13. Revisi ke 13 yaitu, Penambahan Akun Belanja Gaji PPPK tanggal 30 November 2023
 14. Revisi ke 14 yaitu, Pemutakhiran Data KPA tanggal 20 Desember 2023
- Ambon
- ✓ Pada Tahun Anggaran 2023 Balai Perikanan Budidaya Laut tidak Terdapat Program PEN.

